

**ANALISIS STOCK SELECTION ABILITY DAN MARKET TIMING ABILITY PADA
KINERJA REKSADANA SYARIAH
(Studi Pada Reksadana Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode Januari –
Desember 2018)**

**ANALYSIS OF STOCK SELECTION ABILITY AND MARKET TIMING ABILITY ON SHARIA
MUTUAL FUND PERFORMANCE
(Case Study On Shariah Mutual Funds Registered at the Financial Services Authority for the
Period of January - December 2018)**

Santika Dyah Perwitasari¹, Deannes Isyuardhana, SE., M.M.²
^{1,2} Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
¹santikadyahp@student.telkomuniversity.ac.id, ²deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perkembangan reksadana syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini memicu kesadaran masyarakat untuk berinvestasi. Reksadana syariah merupakan salah satu jenis reksadana yang disediakan untuk memberikan kesempatan kepada investor yang berniat melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria dan tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah syariah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *stock selection ability* dan *market timing ability* pada kinerja reksadana syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2018. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBI).

Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software *eviews 10*. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji F dan uji t, serta menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas.

Hasil penelitian dari uji F menunjukkan bahwa secara simultan *stock selection* dan *market timing* berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana syariah. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa secara parsial *stock selection* dan *market timing* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, apabila kemampuan kinerja reksadana manajer investasi meningkat maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor tercapai, dan sebaliknya.

Kata Kunci: *Stock Selection, Market Timing, Kinerja Reksadana Syariah*

Abstract

The development of Sharia mutual funds in Indonesia continues to increase every year, this triggers public awareness to invest. Sharia mutual funds are one of the types of mutual funds provided to provide opportunities for investors who intend to invest in companies that meet the criteria and do not conflict with sharia principles.

This research was conducted to determine how the effect of stock selection ability and market timing ability on the performance of Sharia mutual funds registered with the Otoritas Jasa Keuangan during the 2018 period. The data used in this study are Net Asset Value (NAV), Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) and Bank Indonesia Syariah Certificate (SBI).

The data analysis model in this study is panel data regression analysis using software eviews 10. The method used to test the hypothesis is the F test and t test, and uses the classic assumption test, namely heterocedasticity test and multicollinearity test.

The results of the F test show that simultaneous stock selection and market timing have a significant effect on the performance of Sharia mutual funds. The results of the t test show that partially stock selection and market timing have a significant positive effect on the performance of Sharia mutual funds.

Based on the results of this study, if the performance ability of investment manager mutual funds increases, the expected rate of return of investors is reached, and vice versa.

Keywords: *Stock Selection, Market Timing, Sharia Mutual Fund Performance*

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman pada masa sekarang ini, dengan jumlah penduduk yang semakin banyak menimbulkan berbagai permasalahan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Termasuk dalam hal ini adalah bagaimana cara manusia untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Namun semakin maju perekonomian suatu negara, harga-harga sandang dan pangan terus meningkat yang tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima yang dapat menyebabkan inflasi pada suatu negara. Inflasi juga dapat menyebabkan uang di tabungan semakin berkurang.

Salah satu cara yang dapat mengurangi inflasi adalah investasi di pasar modal. Investasi merupakan komitmen atas dana yang dilakukan pada saat ini dan bertujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi, yaitu risiko yang mungkin akan dihadapi dan keuntungan yang diharapkan. Pada kenyataan, investor pemula yang melakukan investasi pada umumnya kurang memahami tentang dua faktor tersebut. Investor pemula tidak semuanya mempunyai pengetahuan, informasi, kemampuan, waktu serta modal yang besar dalam berinvestasi. Untuk memudahkan investor pemula yang tidak memiliki kemampuan, waktu, modal yang terbatas dan pengetahuan yang minim tentang investasi pasar modal namun ingin terjun ke dalam dunia investasi, investor dapat memanfaatkan salah satu produk dan instrumen pasar modal yang sesuai. Banyak produk investasi pasar modal yang ada di Indonesia. Salah satu produk yang ditawarkan adalah reksadana.

Reksadana memiliki manajer investasi yang berbeda untuk mengelola dana yang dihimpun dari investor. Perbedaan kinerja dari manajer investasi ini menghasilkan NAB dan return yang diberikan untuk setiap perusahaan reksadana berbeda pula. Hal ini dikarenakan manajer investasi memiliki cara, strategi serta kebijakan yang berbeda dalam mengelola reksadana. Sehingga investor harus selektif dalam memilih reksadana terbaik dari sekian reksadana yang baik, dimana reksadana berkinerja baik ketika reksadana memiliki *performance* yang lebih baik dari indeks pasar^[1]. Kinerja reksadana sendiri dapat diukur dengan menghitung tingkat *return* yang dihasilkan serta tingkat risiko yang diambil manajer investasi^[2].

Hal penting yang perlu diketahui oleh investor dalam berinvestasi di Reksadana adalah manajemen portofolio yang dilakukan oleh Manajer Investasi dalam mengelola produknya. Terdapat dua strategi yang dapat dilakukan oleh Manajer Investasi dalam mengelola portofolionya, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Portofolio yang dikelola secara aktif memiliki tingkat risiko dan tingkat harapan pengembalian yang selalu berubah. Cara pendekatan terhadap strategi aktif adalah melalui pengukuran kemampuan pemilihan sekuritas (*stock selection ability*) untuk pembentukan portofolio yang optimal, dan kemampuan *market timing*^[3].

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan^[4]. Investasi menurut Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya^[5].

Kegiatan investasi sebagaimana dijelaskan di atas, memiliki manfaat dan dampak yang luas bagi perekonomian suatu negara. Namun demikian, secara prinsip, Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh sebab itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah.

2.2 Teori Portofolio

Menurut Halim^[6] menjelaskan bahwa portofolio merupakan sekumpulan aset, baik berupa aset riil (*real asset*) maupun aset financial (*financial asset*) yang dimiliki oleh investor. Seorang pemodal yang menginvestasikan dananya di pasar modal biasanya tidak hanya memilih satu saham saja. Alasannya, dengan melakukan kombinasi saham, pemodal bisa meraih *return* yang optimal sekaligus akan memperkecil risiko melalui diversifikasi^[7].

Pembentukan portofolio berangkat dari usaha diversifikasi investasi guna mengurangi risiko. Tetapi diversifikasi ini bukanlah suatu jaminan dalam mengusahakan risiko yang minimum dengan keuntungan yang maksimum sekaligus.

2.3 Reksadana Syariah

Menurut Soemitra^[8] Reksadana syariah adalah reksadana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu kepada syariah islam. Menurut Darmadji^[9] reksadana syariah adalah reksadana yang mengalokasikan seluruh dana/portofolio ke dalam instrumen syariah seperti saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks (JII), obligasi syariah dan berbagai instrumen keuangan syariah lainnya.

2.4 Penilaian Kinerja Reksadana

Menurut Halim^[6] menjelaskan bahwa terdapat beberapa metode yang umum digunakan dalam menilai kinerja portofolio yaitu Indeks *Sharpe*, Indeks *Treynor* dan Indeks *Jensen*. Metode *sharpe* mengukur kinerja dengan membandingkan premi risiko dengan standar deviasi. Metode *treynor* mengukur kinerja dengan membagi premi risiko dengan beta (risiko pasar/risiko sistematis). Metode *jensen* menilai kinerja didasarkan atas seberapa besar manajer investasi mampu memberikan kinerja reksadana diatas kinerja pasar sesuai dengan risiko yang dimilikinya.

Perhitungan dengan metode *treynor* diukur dengan membandingkan antara selisih rata-rata tingkat keuntungan portofolio dan rata-rata suku bunga bebas risiko dengan beta atau risiko sistematis. Perhitungan metode *treynor* didasarkan pada persamaan berikut ini^[6]:

$$T_{pi} = \frac{R_{pi} - R_f}{\beta_{pi}}$$

2.5 Stock Selection Ability

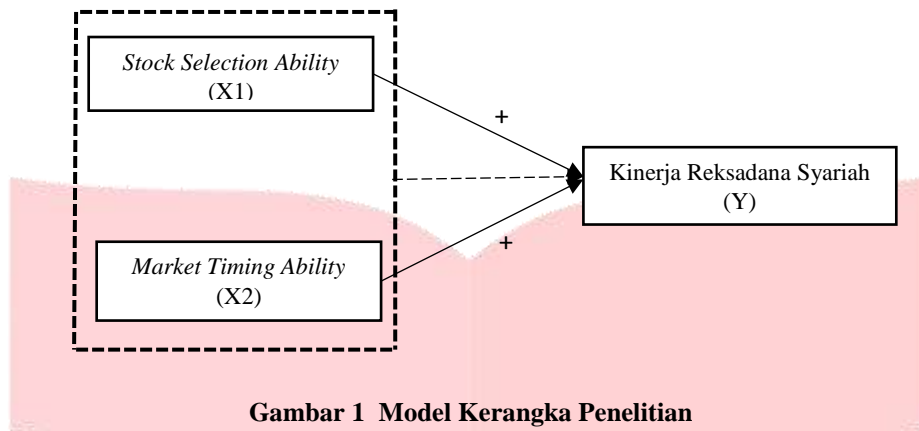
Stock selection skill merupakan kemampuan manajer investasi dalam memilih saham yang tepat untuk dimasukkan ke dalam portfolionya serta berpotensi menghasilkan *return* seperti yang diharapkan oleh investor^[10]. Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur *stock selection ability* adalah model *Treynor-Mazuy* sebagai metode penghitungan dipresentasikan oleh α . Manajer Investasi dikatakan memiliki kemampuan *stock selection* yang baik ketika nilai $\alpha > 0$ atau bernilai positif, begitu juga sebaliknya.

$$R_D - R_F = \alpha + \beta(R_M - R_F) + \gamma (R_M - R_F)^2 + \varepsilon$$

2.6 Market Timing Ability

Market timing ability merupakan kemampuan manajer investasi dalam memprediksi perubahan harga saham sehingga manajer investasi akan memposisikan portfolionya sedemikian rupa agar menghasilkan *return* yang melebihi return pasar^[10]. Dalam menghitung kemampuan ini digunakan penghitungan dengan Model *Treynor Mazuy*. Dalam model ini, γ mewakili kemampuan Manajer Investasi melakukan *market timing* dan dikatakan memiliki kemampuan ini ketika γ bernilai positif.

$$R_D - R_F = \alpha + \beta(R_M - R_F) + \gamma (R_M - R_F)^2 + \varepsilon$$



Gambar 1 Model Kerangka Penelitian

Keterangan :

- > : Berpengaruh secara parsial
- > : Berpengaruh secara simultan

3. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah reksadana syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode Januari-Desember 2018. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria manajer investasi yang dana kelolaan diatas 300 miliar rupiah. Terdapat 6 sampel yang memenuhi kriteria.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + +e$$

Keterangan

- Y : Kinerja Rekasadana Syariah
- α : Konstanta
- X1 : *Stock Selection Ability*
- X2 : *Market Timing Ability*
- b : Koefisien Regresi
- e : *Error term*

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan bukti apakah *stock selection* dan *market timing* berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu kinerja reksadana syariah.

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah analisis statistik deskriptif:

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	<i>Market Timing</i>	<i>Stock Selection</i>	Kinerja Reksadana
Obervations	72	72	72
<i>Minimum</i>	-0,000105	-0,117021	-0,202200
<i>Maximum</i>	0,013694	0,044484	0,111200
<i>Mean</i>	0,002275	-0,025852	-0,005594
<i>Std. Deviation</i>	0,003622	0,040360	0,031677

Sumber: Output Eviews 10 (data diolah)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah data pada penelitian sebanyak 72 sampel yang berasal dari 6 perusahaan periode januari sampai desember 2018. Nilai minimum untuk *market timing* adalah sebesar -0,000105. Sementara untuk nilai maximum *market timing* sebesar 0,013694. Nilai *mean* untuk *market timing* sebesar 0,002275 dan standar deviasi *market timing* sebesar 0,003622.

Nilai minimum untuk *stock selection* adalah sebesar 0,117021. Sementara untuk nilai maximum *stock selection* sebesar 0,044484. Nilai *mean* untuk *stock selection* sebesar -0,025852 dan standar deviasi *stock selection* sebesar 0,040360.

Nilai minimum untuk kinerja reksadana syariah adalah sebesar -0,202200. Sementara untuk nilai maximum kinerja reksadana syariah sebesar 0,111200. Nilai *mean* untuk kinerja reksadana syariah sebesar -0,005594 dan nilai standar deviasi kinerja reksadana syariah sebesar 0,031677.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas.

Tabel 2 Uji Heterokedatisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/21/19 Time: 14:45
 Sample: 2018M01 2018M12
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.024885	0.004621	5.385188	0.0000
SS	-0.019433	0.139042	-0.139763	0.8893
MT	-0.879862	1.549286	-0.567914	0.5719

Sumber: Output Eviews 10 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa data tersebut terbebas dari heterokedatisitas karena nilai probabilitas untuk *stock selection* dan *market timing* sebesar 0,8893 dan 0,5719 dimana masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedatisitas.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

	SS	MT
SS	1.000000	-0.729950
MT	-0.729950	1.000000

Sumber: Output Eviews 10 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data tersebut tidak memiliki multikolinieritas karena nilai yang ditunjukkan dibawah 0,8 dimana artinya data antar variabel independen tidak memiliki hubungan korelasi yang kuat.

4.4 Analisis Regresi Data Panel

4.4.1 Uji Chow

Hasil *Uji Chow* dalam penelitian ini yang diolah dengan menggunakan *software eviews 10* dalam tabel berikut:

Tabel 4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.296730	(5,64)	0.9130
Cross-section Chi-square	1.650052	5	0.8951

Sumber: Output Eviews 10 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji signifikansi Uji Chow, diperoleh nilai probabilitas *cross-section F* sebesar 0,9130 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) < 0,05 maka dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima.

4.4.2 Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier* maka diperoleh data hasil pengujian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.735058 (0.1878)	0.575519 (0.4481)	2.310577 (0.1285)
Honda	-1.317216 (0.9061)	0.758629 (0.2240)	-0.394980 (0.6536)
King-Wu	-1.317216 (0.9061)	0.758629 (0.2240)	-0.668091 (0.7480)
Standardized Honda	-1.144665 (0.8738)	1.474639 (0.0702)	-3.416292 (0.9997)
Standardized King-Wu	-1.144665 (0.8738)	1.474639 (0.0702)	-3.549001 (0.9998)
Gourieroux, et al.*	--	--	0.575519 (0.4115)

Sumber: Output Eviews 10 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier*, diperoleh nilai probabilitas *cross-section* sebesar 0,1878 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) > 0,05 maka H_0 diterima atau penelitian ini menggunakan metode *common effect*.

4.5 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil uji regresi data panel maka diperoleh data hasil pengujian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: KINERJA_RD
Method: Panel Least Squares
Date: 04/21/19 Time: 13:57
Sample: 2018M01 2018M12
Periods included: 12
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002932	0.005759	-0.509059	0.6123
SS	0.605320	0.173294	3.493025	0.0008
MT	5.707346	1.930941	2.955733	0.0043
R-squared	0.153935	Mean dependent var		-0.005598
Adjusted R-squared	0.129412	S.D. dependent var		0.043171
S.E. of regression	0.040281	Akaike info criterion		-3.545098
Sum squared resid	0.111957	Schwarz criterion		-3.450237
Log likelihood	130.6235	Hannan-Quinn criter.		-3.507333
F-statistic	6.277030	Durbin-Watson stat		2.638315
Prob(F-statistic)	0.003129			

Sumber: Output Eviews 10 (Data diolah)

Berdasarkan data pengujian, dapat diketahui bahwa persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{KINERJA_RD} = -0.002932 + 0.605320\text{SS} + 5.707346\text{MT}$$

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi diatas diperoleh nilai R^2 (*R square*) sebesar 0.153935 atau 15.39%. hal ini mengindikasikan bahwa sebesar variabel independen (*stock selection* dan *market timing*) sebesar 15.39% dapat menjelaskan variabel dependen (kinerja reksadana syariah) sementara sisnya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Dari hasil regresi diatas terhadap reksadana syariah memiliki probabilitas *F-stat* tidak lebih besar dari 5% yaitu sebesar 0,3%. Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*stock selection* dan *market timing ability*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja reksadana syariah.

4.6.3 Uji T (Uji Parsial)

Dari hasil regresi diatas terhadap reksadana syariah dapat dilakukan pembahasan terhadap masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Pengaruh *stock selection* terhadap kinerja reksadana syariah.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh *stock selection* terhadap kinerja reksadana syariah. Berdasarkan pengujian regresi diketahui bahwa probabilitas *stock selection* terhadap kinerja reksadana sebesar 0,0008 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *stock selection* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana syariah.

b. Pengaruh *market timing* terhadap kinerja reksadana syariah.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh *market timing* terhadap kinerja reksadana syariah. Berdasarkan pengujian regresi diketahui bahwa probabilitas *market timing* terhadap kinerja reksadana sebesar 0,0043 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *market timing* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana syariah.

4.6.4 Pengaruh Stock Selection Terhadap Kinerja Reksadana Syariah

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, *stock selection* memiliki t_{hitung} sebesar 3.493025 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.99444 dan nilai probabilitas sebesar 0.0008 dimana lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *stock selection* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana syariah dengan koefisien regresi positif. Semakin tinggi *stock selection* semakin tinggi kinerja reksadana syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumawardhani^[11] menyatakan bahwa jika kemampuan manajer investasi reksadana syariah dalam memilih efek sekuritas yang tepat untuk dimasukkan atau dikeluarkan dari portofolio mengalami peningkatan maka kinerja reksadana syariah juga akan meningkat. Jika kinerja reksadana meningkat, maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor akan tercapai.

4.6.5 Pengaruh Market Timing Terhadap Kinerja Reksadana Syariah

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, *market timing* memiliki t_{hitung} sebesar 2.955733 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.99444 dan nilai probabilitas sebesar 0.0043 dimana lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *market timing* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana syariah dengan koefisien regresi positif. Semakin tinggi *market timing* semakin tinggi kinerja reksadana syariah.

Hal sama seperti penelitian dari Kusumawardhani^[11] bahwa apabila kemampuan manajer investasi reksadana syariah dalam memilih kapan waktu yang tepat untuk membeli efek

sekuritas dan kapan untuk menjual sekuritas mengalami peningkatan, maka kinerja dari reksadana saham tersebut juga akan meningkat. Peningkatan dari kinerja reksa dana saham tersebut juga akan meningkatkan tingkat pengembalian bagi para investor sehingga akan lebih menarik para investor dalam berinvestasi pada reksa dana syariah saham tersebut.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Secara simultan *stock selection* dan *market timing* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja reksadana syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode Januari sampai Desember 2018.
2. Secara parsial *stock selection* dan *market timing* mempunyai pengaruh sebagai berikut:
 - a. *Stock selection* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana syariah pada reksadana syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode Januari sampai Desember 2018.
 - b. *Market timing* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana syariah pada reksadana syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode Januari sampai Desember 2018.

Daftar Pustaka:

- [1] Wijaya, R. F. (2013). *Menjadi Kaya & Terencana dengan Reksadana*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [2] Fitaning Intan, R. H. (2012). Evalausi Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Berdasarkan Metode Sharpe, Metode Treynor dan Metode Jensen. *Jurnal Ilmu Administrasi, Universitas Baruwijaya Malang*.
- [3] Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- [4] Kasmir, J. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [5] Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia Publisher.
- [6] Halim, A. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [7] Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi Keenam)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- [8] Soemitra, A. (2010). *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- [9] Darmaji, H. M. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Murhadi, W. (2009). Penilaian Kinerja Reksadana. *Proceeding Call Paper UNPAR*. Bandung.
- [11] Kusumawardhani, F. S. (2016). Pengaruh Stock Selection Ability dan Market Timing Ability Terhadap Kinerja Reksadana Syariah Saham Menggunakan Model Conditional dan Unconditional Pada Periode 2009-2015. *Diponegoro Journal Of Management*.